

## PTM SMAN 6 dan 7 Bogor Ditunda Imbas Pelajar Tewas Ditusuk

**BANDUNG (IM)-** Kepala Dinas Pendidikan Jawa Barat, Dedi Supandi mengatakan kegiatan pembelajaran tatap muka (PTM) terbatas ditunda di SMAN 6 dan 7 Kota Bogor imbas peristiwa penusukan yang menewaskan seorang siswa.

Dedi mengatakan PTM baru bakal diluncurkan pada dua pekan mendatang. Semula PTM di Kota Bogor berlangsung serentak pada Senin (11/10), namun khusus dua sekolah menengah atas ini, PTM baru akan diluncurkan Senin (25/11) mendatang.

“Karena kejadian itu dikhawatirkan terjadi pemahaman atau gesekan antarsekolah, maka PTM di SMAN 6 dan SMAN 7 ditunda dua pekan untuk membangun atmosfer belajar yang lebih kondusif,” kata Dedi, Selasa (12/11).

Sebelumnya seorang siswa SMAN 7 Bogor tewas karena ditusuk. Dedi mengatakan peristiwa penusukan hingga menewaskan seorang siswa tersebut bukan karena kegiatan PTM. Sebabnya,

PTM di Kota Bogor baru dimulai pada pekan ini.

Sementara penusukan yang melibatkan tiga siswa SMAN 6 dan 7 Bogor diketahui terjadi pada Rabu (6/10) malam. “Bukan PTM yang menjadi akar masalahnya, bukan karena PTM terus siswa saling tusuk dan tawuran, itu kan kejadiannya sebelum PTM,” kata Dedi.

Tapi, sambungnya, demi menjaga situasi kondusif karena khawatir ada gesekan antarsekolah imbas penusukan tersebut maka PTM dipusutkan ditunda sementara.

Sebelumnya dalam perkara ini, polisi menangkap dua orang tersangka berinisial RA (18) dan ML (17) yang diduga merupakan pelaku pembunuhan pelajar SMAN 7 Bogor. Dugaan awal, motif penusukan karena dendam antarkelompok pada korban.

Atas perbuatan pembunuhan itu, tersangka dijerat Pasal 76 C jo Pasal 80 ayat (1), (3) UU RI Nomor 35 tahun 2014 tentang perubahan atas UU RI Nomor 23 Tahun 2002. ● **pur**

## Hari Santri, Pemkab Bogor Gelar MQK Virtual dan Lomba Video Nadzom Alfiah

**BOGOR (IM)-** Memperingati Hari Santri Nasional, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor menggelar Musabaqah Qiroatil Kutub (MQK) secara virtual dan lomba Video Nadzom Alfiah, di Aula Diskominfo Kabupaten Bogor, Selasa (12/10).

Bupati Bogor, Ade Yasin mengajak para santri Kabupaten Bogor untuk memeriahkan Hari Santri Nasional dengan mengikuti Musabaqah Qiroatil Kutub dan lomba Video Nadzom Alfiah, guna melahirkan santri-santri yang hebat dunia dan akhirat. “Hebat ilmu pengetahuan dan agama, berlandaskan iman dan taqwa, jadi santri siaga jiwa dan raga,” ungkap Ade Yasin.

Selanjutnya, Kepala Bagian Kesejahteraan Rakyat Kabupaten Bogor, Abdul Aziz mengatakan, kegiatan Musabaqah Qiroatil Kutub secara virtual dan lomba Video Nadzom Alfiah dilakukan dalam rangka menyambut dan memeriahkan Hari Santri Nasional.

Berdasarkan pendaftaran dari 40 Kecamatan sebanyak 25 Kecamatan yang ikut serta dalam kegiatan MQK tahun 2021 dengan total peserta sebanyak 41 orang terdiri dari 22 putra dan 19 putri.

Untuk MQK tahun ini berbeda dengan tahun sebelumnya, karena di 2021 ini hanya satu cabang yang dilombakan yaitu tingkat

marhala ula, artinya tahun ini hanya satu cabang yang dilombakan dan tingkatannya yang paling tinggi.

“Karena kegiatan ini adalah kegiatan rutin dalam rangka hari santri dan Insya Allah yang juara tahun ini akan kita ikutkan nanti di tingkat provinsi,” ujar Aziz.

Kemudian, Kabag Kesra menambahkan, kegiatan MQK juga dilakukan untuk menguji kemampuan para santri dalam memahami, membaca kitab kuning yang telah mereka pelajari di pondok pesantren. “Kita dapat melihat sejauh mana kemampuan mereka dalam memahami dan membaca kitab kuning, sehingga jadi tolak ukur kemampuan para santri yang sudah mondok baik di Pondok Pesantren Salafiah maupun modern yang ada di Kabupaten Bogor ini,” paparnya.

Lomba Video Nadzom Alfiah ini prosesnya dimulai dari tanggal 4-17 Oktober 2021. Bilamana ada pondok pesantren ataupun siapapun yang ada di Kabupaten Bogor yang akan mengikuti silakan membuat videonya dan disampaikan ke panitia yang sudah

disiapkan ke panitia yang sudah disebarkan melalui media sosial.

“Pengumuman akan disampaikan pada 22 oktober 2021, bertepatan dengan upacara Hari Santri Nasional sekaligus peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW,” tandasnya. ● **gio**



IDN/ANTARA

### PELATIHAN KETERAMPILAN BAGI DISABILITAS

Seorang siswa tuna daksa mengikuti pelatihan menjahit di Panti Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat, Cimahi, Jawa Barat, Selasa (12/10). Panti Sosial Rehabilitasi Penyandang Disabilitas Dinas Sosial Provinsi Jawa Barat memberikan berbagai pelatihan seperti salon kecantikan, menjahit, kriya kayu, kuliner, dan otomotif kepada siswa disabilitas secara gratis untuk melatih kemandirian disabilitas.

## Ribuan Sekolah di Karawang Rusak, tak Ada Anggaran untuk Perbaikan

**KARAWANG (IM)-** Ruang belajar di SDN Bayur Kidul I, Cilamaya, Karawang ambruk. Padahal, sejak 6 bulan yang lalu pihak sekolah melalui Korwilcambidik Kecamatan Cilamaya Kulon sudah mengajukan proposal perbaikan sekolah ke Disdikpora Karawang namun belum direalisasikan.

“Dampaknya ke bangunan ruang kelas di sebelahnya, ada yang retak-retak dan atapnya bolong, khawatir akan ambruk juga,” kata Kepala sekolah SDN Bayur Kidul 1, Akhmad Holili, Selasa (12/10).

Dijelaskannya, saat ambruk kondisi ruangan dalam kondisi kosong. Setelah dipantau hanya 1 ruangan yang ambruk yaitu ruang kelas 2.

“Bangunan ruang kelas 2 yang ambruk tersebut dibangun pada tahun 2010, sedangkan bangunan ruang kelas 3

di sebelahnya dibangun pada tahun 2006,” jelasnya.

Akhmad melanjutkan, bahwa dirinya sudah mengajukan proposal sejak 6 bulan lalu melalui Korwilcambidik Kecamatan Cilamaya Kulon, akan tetapi belum juga diperbaiki dengan alasan tidak ada anggaran karena masih pandemi Covid-19, hingga terjadinya atap dan bangunan sekolah ambruk. “Untungnya tidak ada korban jiwa sewaktu kejadian, hanya menimpa atap rumah warga (pak Casdam) di sebelahnya,” terang Akhmad.

Sementara dari data yang ada, tahun 2021 jumlah ruang kelas SD yang rusak ada 1.200, yang di awal rusak ringan dan selama 2 tahun tidak digunakan akhirnya rusak berat. Sebagian sudah dilaksanakan oleh Dinas PUPR Karawang di tahun 2021 ini, dan sisanya masih ada hampir 900 ruang kelas. ● **pur**

# 8 | Nusantara



IDN/ANTARA

### PAMERAN FOTO RESPONS

Wakil Wali Kota Solo Teguh Prakosa (kedua kiri) bersama Kurator Galeri Foto Jurnalistik Antara (GFJA) Ismar Patrizki (kiri) mengamati karya foto pada pameran foto Respons di Monumen Pers Nasional, Solo, Jawa Tengah, Selasa (12/10). Pameran menyajikan sebanyak 121 karya foto dan 2 arsip tentang penyelenggaraan Pekan Olahraga Nasional (PON) pertama di Solo hingga PON XX di Papua.

### LONGSOR DI RUMPIN, KABUPATEN BOGOR

# Komisi VII DPR RI Bakal Panggil PT BSM untuk Bertanggung Jawab

Kalau rumah warga ambruk dan fasilitas masyarakat lainnya mengalami kerusakan akibat usaha tambang, tak ada alasan jika PT BSM tidak segera bertanggung jawab dan memberikan ganti rugi, kata Anggota Komisi VII DPR RI, Adian Yusak Napitupulu.

### RUMPIN (IM)-

Anggota Komisi VII DPR RI, Adian Yusak Napitupulu akan memaksa PT Batu Sampurna Makmur untuk segera bertanggung jawab atas bencana tanah longsor di dua Kampung Ciater dan Kampung Cipinang,

Desa Cipinang, Rumpin, Kabupaten Bogor.

Selain memastikan perusahaan tambang tersebut bertanggung jawab akan rumah warga yang rusak maupun tanah longsor yang terjadi di awal Bulan Agustus lalu,

desa maupun fasilitas umum lainnya ikut terdampak negatif atas usaha tambang batu andesitnya.

“Kalau rumah warga ambruk dan fasilitas masyarakat lainnya mengalami kerusakan akibat usaha tambang, tak ada alasan jika PT BSM tidak segera bertanggung jawab dan memberikan ganti rugi,” kata Adian kepada wartawan, Selasa (12/10).

Politisi PDI Perjuangan ini juga akan memanggil PT BSM dan Kementerian Energi Sumber Daya Mineral (ESDM) ke Gedung DPR-RI, di DKI Jakarta untuk memberikan keterangan perihal bencana tanah longsor yang terjadi pada awal Bulan Agustus lalu.

“Saya tidak hanya menghubungi Direktur Utama PT BSM tetapi bersama Kementerian ESDM, kami akan memanggil mereka ke Gedung DPR-RI. Akan dicek apakah usaha tambang tersebut ada izin dan apakah sesuai prosedur penambangan usaha tambang yang ada di Kabupaten Bogor hingga kedepan tidak ada lagi kejadian serupa,” tegasnya.

Asisten Ekonomi dan Pembangunan Kabupaten Bogor, Nuradi membenarkan bahwa proses relokasi dan ganti rugi belum tuntas, karena masih ada aspirasi warga yang belum disanggupi oleh PT BSM.

“Sampai saat ini, proses relokasi dan ganti rugi belum

selesai, kemarin warga juga ada yang menolak lahan relokasi yang ditawarkan oleh PT BSM karena alasan kurang strategis atau layak,” kata Nuradi.

Ia melanjutkan sebelum dibangun hunian tetap (Huntap), warga yang rumahnya rusak atau ambruk sudah diungsikan ke rumah kontrakan. Pemkan Bogor sendiri terlibat dalam pembangunan Huntapnya.

“Anggaran pembangunan Huntap itu dari PT. BSM, kalau teknis pembangunannya itu ditangani oleh badan penanggulangan bencana daerah (BPBD) Kabupaten Bogor,” lanjut mantan Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian ini. ● **yan**

## 7.393 Warga Kab. Bogor Terdampak Bencana

**CIBINONG (IM)-** Sepanjang September 2021, 101 kejadian bencana melanda Kabupaten Bogor. Dari 101 bencana tersebut, 70 desa dari 24 kecamatan di Kabupaten Bogor terdampak.

Sekretaris Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bogor, Budi Pranowo memaparkan, 7.393 jiwa dari 2.083 Kepala Keluarga (KK) terdampak kejadian bencana. Sebab, 108 rumah di antaranya mengalami kerusakan mulai dari rusak ringan, sedang, hingga berat.

“Dari ribuan jiwa, 81 orang harus mengungsi, sedangkan satu orang mengalami luka ringan,” ujar Budi, Selasa (12/10).

Lebih lanjut, Budi mengatakan, kejadian bencana pada September lebih banyak dibandingkan pada Agustus. Di mana, pada Agustus, Bumi Tegar Beriman dilanda 89 ben-

cana selama satu bulan.

Budi menyebutkan, 101 bencana yang melanda selama September didominasi oleh angin kencang sebanyak 44 kejadian. Disusul oleh tanah longsor sebanyak 39 kejadian, lima kejadian banjir, tiga kejadian kebakaran, dua kejadian geseran tanah, dan satu rumah roboh. Selain itu, tujuh daerah di Kabupaten Bogor dilanda kekeringan.

Selain berdampak pada masyarakat, sambung dia, bencana yang melanda juga berdampak pada berbagai sarana ibadah, pendidikan, pondok pesantren, hingga sarana pemerintahan terdampak. Termasuk juga sejumlah jembatan dan jalan warga.

“Total ada 20 bangunan dan jembatan yang mengalami kerusakan akibat bencana. Ada juga jalan sepanjang 12 meter yang mengganggu akses warga,” ujarnya. ● **gio**

## Pemprov Jabar Bakal Hidupkan Lagi Kawasan Wisata Rindu Alam

**PUNCAK (IM)-** Kawasan Rindu Alam di Puncak, Kabupaten Bogor yang telah mati, kini berencana dihidupkan lagi sebagai kawasan wisata oleh Pemerintah Provinsi Jawa Barat.

“Pemda Provinsi Jabar berusaha memanfaatkan kembali daerah wisata Rindu Alam ini untuk meningkatkan PAD (Pendapatan Asli Daerah),” kata Wakil Gubernur Jawa Barat, Uu Ruzhanul Ulum setelah meninjau kawasan wisata di Puncak, Kabupaten Bogor, Senin (11/10) kemarin.

Sebelumnya, kawasan wisata Rindu Alam mati suri setelah salah satu ikonnya yaitu Restoran Rindu Alam ditutup pada Februari 2020. Restoran itu didirikan oleh Letjen TNI Ibrahim Adji pada 1979. Namun karena masa kontraknya dengan Pemprov Jabar telah habis, restoran yang beroperasi pada 1980 itu ditutup.

“Siapa tahu dengan mengoperasionalkan Rindu Alam ini bisa mendapat PAD,” kata Uu. Menurut Uu dalam rencananya, area wisata Rindu Alam ini akan dimanfaatkan lagi menjadi restoran wisata, kafe, dan pusat jajan serba ada atau Pujasera. Ia memastikan arah pengembangan

kembali akan memberi manfaat kepada masyarakat sekitar.

“Mau pakai yang mana, kita ambil yang lebih manfaat, lebih maslahat, tidak merugikan dan juga tidak melanggar aturan yang ada,” ujar Uu. Ia mengatakan akan sangat berhati-hati memanfaatkan aset milik provinsi Jabar itu.

Pada 2017 lalu, Pemerintah Kabupaten Bogor berencana membongkar kawasan restoran Rindu Alam di Puncak Pass, Desa Tugu Selatan, Kecamatan Cisarua Kabupaten Bogor. Pembongkaran dilakukan untuk pelebaran jalan di kawasan itu menjadi 11 meter.

Pada 11 Maret 2016, Wakil Gubernur Jawa Barat saat itu, Dedy Mizwar mengatakan akan merobohkan Restoran Rindu Alam 1 yang berada di Puncak Pass, Bogor, untuk dijadikan ruang terbuka hijau. “Biar untuk ruang publik saja, untuk menikmati pemandangan segala macam, enggak boleh ada bangunan. Kita harus konsisten, kalau tata ruangnya enggak boleh, sekalipun punya kita, walaupun punya pemprov, bongkar,” kata Dedy Mizwar. ● **pria**



IDN/ANTARA

### BELAJAR MEMBACA PRASASTI MUSEUM AIRLANGGA

Peserta berlatih membaca aksara pada prasasti saat kegiatan bertajuk “Belajar Bersama di Museum” di museum Airlangga, Kota Kediri, Jawa Timur, Selasa (12/10). Kegiatan yang diikuti pelajar dan mahasiswa tersebut bertujuan menumbuh kembangkan kecintaan terhadap budaya nusantara sekaligus mendongkrak jumlah kunjungan ke museum.